



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini, penulis akan membahas mengenai penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

A. Landasan Teoritis

1. Bank

Menurut Zain & Akbar (2020), Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan yang umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai *banknote*.

Menurut Fadlan (2022), Bank merupakan lembaga keuangan dengan kegiatan utamanya ialah menerima simpanan giro, deposito dan tabungan. Bank juga sebagai tempat untuk meminjam uang. Bank juga dikenal sebagai tempat melakukan penukaran uang, pemindahan uang, atau meneirma berbagai bentuk pembayaran serta setoran uang, seperti pembayaran tagihan listrik, air, pajak, biaya sekolah/kuliah, telpon dan lain sebagainya.

Hery (2021) menyebutkan bahwa agar masyarakat mau menyimpan uangnya di bank, maka pihak bank memberikan insentif berupa balas jasa yang akan diberikan kepada si penyimpan. Balas jasa tersebut dapat berupa bunga, bagi hasil, hadiah, voucher belanja, pelayanan, atau balas jasa lainnya. Semakin tinggi balas jasa yang diberikan bank, maka akan menambah minat masyarakat untuk menyimpan uangnya.

Adapun kegiatan Bank saat ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Menghimpun dana masyarakat (*funding*), dalam bentuk:
 - a. Simpanan giro
 - b. Simpanan tabungan
 - c. Simpanan deposito
- 2) Menyalurkan dana kepada masyarakat (*lending*), dalam bentuk:
 - a. Kredit investasi
 - b. Kredit modal kerja



c. Kredit perdagangan

③ Memberikan jasa-jasa bank lainnya (*services*), seperti:

- a. Transfer (iriman uang)
- b. Inkaso (penagihan)
- c. Kliring
- d. *Safe Deposit Box*
- e. *Bank Card*
- f. *Bank Notes* (valas)
- g. Bank garansi
- h. Referensi Bank
- i. Bank Draft
- j. *Letter of Credit*
- k. Cek wisata (*Travellers Cheque*)
- l. Jual beli surat-surat berharga
- m. Menerima setoran seperti pembayaran pajak, telepon, air, listrik, dan lain-lain
- n. Melayani pembayaran seperti gaji, pensiun, honorarium, dividen, kupon, bonus, hadiah, dan lain-lain
- o. Jasa dalam bidang pasar modal seperti pinjaman emisi (*underwriter*), penjamin (*guarantor*), wali amanat (*trustee*), perantara perdagangan efek (*broker*), pedagang efek (*dealer*), perusahaan pengelola dana (*investment company*)
- p. Dan jasa-jasa lainnya.

Dari beberapa pengertian tentang Bank diatas, Penulis menyimpulkan bahwa Bank adalah suatu lembaga keuangan yang menyimpan dana masyarakat dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



disalurkan kembali ke masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

2. Saham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Handini (2020) menyebutkan beberapa pengertian saham yaitu sebagai berikut:

- 1) Tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan.
- 2) Kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.
- 3) Persediaan yang siap dijual.

Saham terbagi menjadi 2 jenis yaitu:

a. Saham Biasa

Saham biasa atau *common stock* menurut Handini (2020) adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen dan sebagainya) dimana pemegangnya diberi hak untuk mengikuti RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) serta berhak untuk menentukan membeli *right issue* (penjualan saham terbatas) atau tidak, yang selanjutnya diakhir tahun akan memperoleh keuntungan dalam bentuk dividen.

b. Saham Istimewa

Saham istimewa atau *preferred stock* menurut Handini (2020) adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen dan sebagainya) dimana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk dividen yang akan diterima setiap kuartal (tiga bulanan). Pembayaran terhadap pemilik saham ini juga lebih didahulukan dibandingkan dividen saham biasa.

Namun saat kenaikan dividen, pemilik saham istimewa tidak dapat menerima kenaikan dividen tersebut. Karena nilai dividen atau persentase tingkat bunga pemilik saham istimewa sudah ditentukan dari nilai nominal sahamnya setiap tahun, dan bersifat tetap. Jadi pada saat kenaikan dividen yang diberikan perusahaan, para pemilik *preferred stock* harus puas dengan besaran dividen sesuai yang telah ditetapkan sebelumnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Wujud dari sebuah saham adalah selembar kertas yang menunjukkan bukti

Ⓒ bahwa pemilik kertas tersebut memiliki bagian kepemilikan dari perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Sebuah saham diperjual belikan pada bursa efek, yaitu sebuah wadah tempat yang disediakan untuk melakukan transaksi efek. Dalam bursa efek, saham adalah instrumen yang paling banyak diperjual belikan.

3. Harga Saham

Harga saham menurut Jogiyanto (2013) adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham dapat berubah dalam waktu yang sangat cepat, baik harga saham tersebut semakin naik ataupun menurun. Perubahan harga saham di bursa efek tergantung pada permintaan dan penawaran yang terjadi antara pembeli saham dan penjual saham.

Menurut Zuliarni (2012) harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Jika harga saham tinggi, dapat diartikan jika saham tersebut sangat aktif diperjual belikan di pasar, begitupun sebaliknya.

Harga saham suatu perusahaan juga sangat perlu diperhatikan oleh calon investor sebelum berinvestasi pada perusahaan tersebut, karena harga saham menunjukkan kinerja dari perusahaan itu sendiri. Menurut Muchtar (2021) harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Dengan memilih berinvestasi pada perusahaan yang memiliki kinerja baik, maka keuntungan yang bisa didapatkan oleh investor bisa semakin besar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ada enam istilah Harga Saham di pasar, yaitu:

- © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**
1. *Open* (Pembukaan)
Open adalah harga terjadi pada transaksi pertama suatu saham.
 2. *Close* (Penutupan)
Close adalah harga terjadi pada transaksi terakhir suatu saham.
 3. *High* (Tertinggi)
High adalah harga tertinggi transaksi yang tercapai pada suatu saham.
 4. *Low* (Rendah)
Low adalah harga terendah transaksi yang tercapai suatu saham.
 5. *Bid* (Minat Beli)
Bid adalah harga jual yang diminati pembeli untuk melakukan transaksi.
 6. *Ask* (Minat Jual)
Ask adalah harga yang diminati penjual untuk melakukan transaksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Likuiditas

Menurut Sugeng (2017) likuiditas berarti kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban-kewajiban jangka pendeknya baik kepada pihak eksternal dalam bentuk pemenuhan kewajiban utang-utang jangka pendek yang jatuh tempo tidak lebih dari satu tahun dan kewajiban-kewajiban menyediakan unsur-unsur aset lancar yang diperlukan untuk kelancaran operasional perusahaan sehari-hari, seperti pembayaran gaji karyawan, pengadaan bahan baku, pengadaan bahan penolong, pembelian perlengkapan, dan sejenisnya.

Likuiditas menurut Hasan *et al.* (2022) adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang harus dilunasi segera dalam waktu yang singkat. Beberapa contoh utang jangka pendek perusahaan adalah pajak, utang usaha, dividen, dan lain-lain.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Irfani (2020) likuiditas adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo dengan jaminan aset lancar yang dimiliki. Kewajiban jangka pendek perusahaan ini dapat dikategorikan sebagai kewajiban eksternal dan internal.

Menurut beberapa pengertian mengenai likuiditas diatas, dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk melunasi utang yang akan jatuh tempo dalam waktu dekat. Dalam penelitian ini, Penulis memilih menggunakan *Current Ratio* (CR) untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan. Menurut Handini (2020) *Current Ratio* adalah kemampuan untuk membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar. Berikut adalah rumus untuk menghitung *Current Ratio*.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Dengan rasio likuiditas, perusahaan dapat mengukur sejauh mana kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan, termasuk dana yang dipakai untuk melunasi kewajiban jangka pendek perusahaan. Pihak eksternal tentunya akan mau meminjamkan dana atau memberikan utang jika sebuah perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi.

5. Profitabilitas

Menurut Sugeng (2017) profitabilitas adalah bagaimana perusahaan mampu menyediakan modal kerja yang cukup untuk menjaga dan mendorong tumbuhnya profitabilitas perusahaan. Unsur modal kerja dalam hal ini adalah bentuk persediaan, bisa terdiri dari persediaan barang dagangan atau persediaan barang jadi, persediaan barang dalam proses, persediaan bahan baku, dan persediaan bahan penolong.

Menurut Sujai *et al.* (2022) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memperoleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



laba, maka semakin besar return yang diharapkan oleh investor. Profitabilitas merupakan hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen, karena rasio profitabilitas menggambarkan hasil akhir dari kebijakan dan keputusan-keputusan operasional perusahaan.

Menurut Hasan *et al.* (2022) rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan nilai penjualan, aktiva, dan modal sendiri. Menurut Asnawi & Wijaya (2016) rasio profitabilitas/laba menunjukkan kemampuan perusahaan mendapatkan hasil selama satu periode produksi.

Dengan beberapa pengertian mengenai profitabilitas diatas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada satu periode produksi. Rasio profitabilitas membantu perusahaan untuk mengetahui sejauh mana tingkat efektivitas manajemen perusahaan secara keseluruhan. Tingkat efektivitas ini ditunjukkan dengan besar atau kecilnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam penjualan ataupun investasi.

Semakin baik rasio profitabilitas sebuah perusahaan, maka semakin baik kemampuan perusahaan tersebut untuk memperoleh keuntungan.

Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan *Return on Assets* (ROA) untuk mengukur rasio profitabilitas. Berikut adalah rumus untuk menghitung *Return on Assets* (ROA) menurut Asnawi & Wijaya (2016):

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Aset}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Solvabilitas

Menurut Irfani (2020) solvabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam menutupi/melunasi total kewajiban (utang), terutama jangka panjangnya dengan jaminan seluruh aset dan atau modal sendiri pada saat perusahaan dilikuidasi.

Solvabilitas menurut Sa'adah (2020) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya jika perusahaan dilikuidasi, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Suatu perusahaan dikatakan merupakan sebuah perusahaan yang solvable jika perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk melunasi semua utang-utangnya.

Menurut Hasan *et al.* (2022) rasio solvabilitas atau *leverage ratio* adalah rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memenuhi semua kewajiban finansial jangka panjang.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli mengenai solvabilitas di atas, maka dapat disimpulkan bahwa solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi utangnya pada saat perusahaannya dilikuidasi. Rasio solvabilitas digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mengetahui sejauh mana aset perusahaan yang diperoleh dengan hutang dibandingkan dengan aset perusahaan yang diperoleh melalui modal sendiri.

Dalam penelitian ini, Penulis memilih menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengukur tingkat Solvabilitas suatu perusahaan. Hidayat (2018) menyebutkan bahwa *Debt to Equity Ratio* adalah ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Hasan *et al.* (2022) menyebutkan bahwa Rasio Solvabilitas atau Leverage Ratio digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



perusahaan memenuhi semua kewajiban finansial jangka panjangnya. *Debt to Equity*

Ratio dapat dihitung dengan formula:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Jumlah\ Hutang}{Jumlah\ Ekuitas}$$

B. Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan tabel-tabel yang memuat suatu hasil dari penelitian-penelitian terdahulu.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Octaviani & Komalasarai (2017)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Variabel Dependen : Harga Saham Variabel Independen : Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas,	1. Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. 2. Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, 3. Solvabilitas tidak

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Hak cipta milik IBI KIB (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



<p>berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.</p>			
<p>1. Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan. 2. Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan. 3. Solvabilitas (DER) berpengaruh negatif dan</p>	<p>Variabel Dependen : Harga Saham Variabel Independen : Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas</p>	<p>Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ-45</p>	<p>Rahayu & Triyonowati (2021)</p>

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang</p>				signifikan terhadap harga saham perusahaan.
	Noviana (2020)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Non Sektor Keuangan Yang Masuk Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2017).	Variabel Dependen : Harga Saham Variabel Independen : Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas	<p>1. Variabel likuiditas belum dapat meningkatkan harga saham.</p> <p>2. Variabel solvabilitas belum dapat meningkatkan harga saham.</p> <p>3. Variabel profitabilitas dapat meningkatkan harga saham.</p>
	Ridha <i>et al.</i> (2019)	Pengaruh Profitabilitas Dan	Variabel Dependen : Harga Saham	1. Profitabilitas berpengaruh positif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang</p>		<p>Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017</p>	<p>Variabel Independen : Profitabilitas dan Likuiditas</p>	<p>terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017,</p> <p>2. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017,</p>
<p>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	<p>Susanto (2012)</p>		<p>Variabel Dependen : Harga Saham</p> <p>Variabel Independen : Likuiditas, Profitabilitas,</p>	<p>1. Variabel likuiditas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang</p>			<p>Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan</p>	<p>2. Variabel profitabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.</p> <p>3. Variabel solvabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.</p>
<p>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	<p>Yuhani (2021)</p>	<p>Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Syariah Yang</p>	<p>Variabel Dependen : Harga Saham</p> <p>Variabel Independen : Likuiditas dan Profitabilitas</p>	<p>1. Variabel likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.</p> <p>2. Variabel profitabilitas</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p style="text-align: center;">Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>		<p>Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2019-2021</p>		<p>berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p>
	<p>Fahlevi (2013)</p>	<p>Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010)</p>	<p>Variabel Dependen : Harga Saham</p> <p>Variabel Independen : Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas</p>	<p>1. Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.</p> <p>2. Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.</p> <p>3. Solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.</p>

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>8. © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p style="text-align: right;">Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	<p>Octaviani & Trilaksono (2022)</p>	<p>Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Penilaian Pasar Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Dan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Variabel Dependen : Harga Saham Variabel Independen : Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Penilaian Pasar, dan Ukuran Perusahaan</p>	<p>1. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 3. Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 4. Penilaian pasar berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 5. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan</p>
---	--	--	--	---

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>				<p>terhadap harga saham.</p>
<p>Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang</p>	<p>Sari & Siahaan (2021)</p>	<p>Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021</p>	<p>Variabel Dependen : Harga Saham Variabel Independen : Likuiditas dan Solvabilitas</p>	<p>1. Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. 2. Solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.</p>
<p>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	<p>Rahma <i>et al.</i> (2021)</p>	<p>Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham</p>	<p>Variabel Dependen : Harga Saham Variabel Independen : Rasio Keuangan</p>	<p>1. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. 2. Solvabilitas memiliki</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>			<p>dan Ukuran Perusahaan</p>	<p>pengaruh negatif terhadap harga saham.</p> <p>3. Likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.</p>
<p>1.1</p>	<p>Wahyuni <i>et al.</i> (2020)</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan</p>	<p>Variabel Dependen : Harga Saham</p> <p>Variabel Independen : Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Rasio Pasar</p>	<p>1. Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.</p> <p>2. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.</p> <p>3. Solvabilitas berpengaruh</p>

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>				<p>negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.</p> <p>4. Rasio pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.</p>

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

C. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian yang dilakukan ini, Penulis ingin mengetahui apakah ada pengaruh dari variabel likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), variabel profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) dan variabel solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham. Pengaruh dari variabel-variabel tersebut digambarkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Likuiditas secara umum adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan, maka digunakan *Current Ratio* (CR) yaitu membagi aktiva lancar dengan kewajiban lancar perusahaan. Jika *Current Ratio* (CR) suatu perusahaan semakin tinggi, berarti perusahaan tersebut berada dalam kondisi yang baik dan mampu memenuhi utang jangka pendeknya. Kondisi perusahaan yang memiliki *Current Ratio* (CR) yang tinggi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tentunya akan menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, dengan ini harga saham perusahaan tersebut akan meningkat di pasar.

Rahayu & Triyonowati (2021) dalam penelitiannya menyebutkan jika likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Fahlevi (2013), Octaviani & Trilaksono (2020) dan juga Wahyuni *et al.* (2020).

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

H1 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Harga Saham perusahaan perbankan di BEI.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan aktiva yang ada. Terdapat beberapa rasio untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan seperti misalnya *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Assets* dan *Return on Equity*. Dalam penelitian ini penulis memilih *Return on Assets* (ROA) untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan perbankan. Semakin tinggi rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA) suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut bisa dikatakan efektif dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih. Dengan tingginya tingkat *Return on Assets* (ROA) suatu perusahaan, tentunya dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan, dengan itu permintaan harga saham perusahaan akan meningkat.

Ridha *et al.* (2019) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Octaviani & Komalasarai (2017), Yuhani (2021), Fahlevi (2013), dan Octaviani & Trilaksono



(2022). Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

H₂ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Harga Saham perusahaan perbankan di BEL.

3. Pengaruh Solvabilitas terhadap Harga Saham

Solvabilitas secara singkat adalah perbandingan jumlah kewajiban perusahaan dengan aktiva yang dimilikinya. *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas suatu perusahaan. Menurut Hidayat (2018) *Debt to Equity Ratio* adalah ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.

Rahayu & Triyonowati (2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahma *et al.* (2021). Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

H₃ : Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap Harga Saham perusahaan perbankan di BEL.

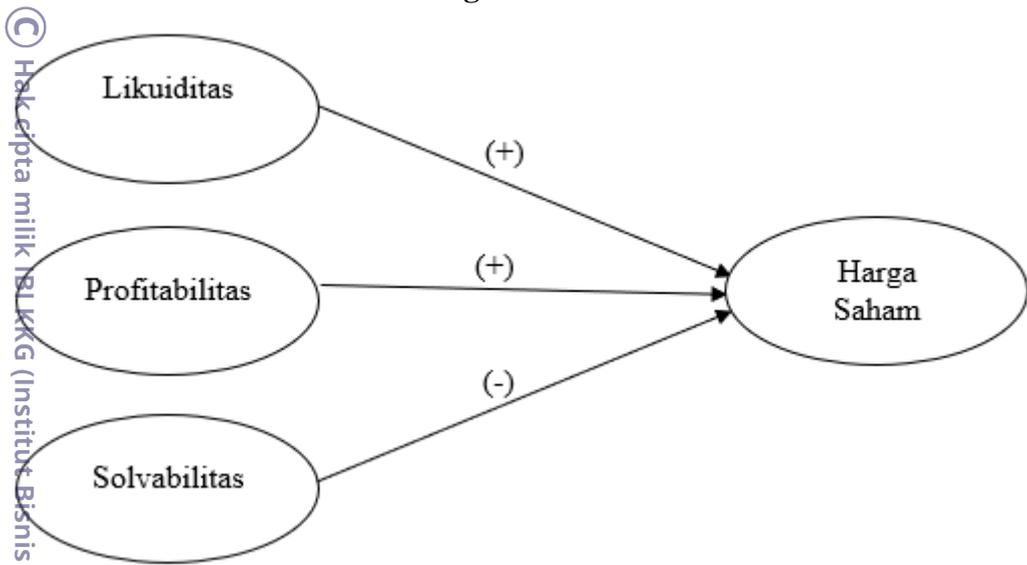
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan variabel diatas, maka hipotesis yang akan dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Likuiditas berpengaruh positif terhadap Harga Saham
- H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Harga Saham
- H3: Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap Harga Saham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.